

**PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI BERAGAMA
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NASIONAL 3 BAHASA
PUTERA HARAPAN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SOFIA NUR AENI
NIM. 1423301343**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofia Nur Aeni

NIM :1423301343

Jenjang : S-1

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



IAIN PURW



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI BERAGAMA BERBASIS
MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NASIONAL 3 BAHASA PUTERA HARAPAN PURWOKERTO

Yang disusun oleh saudari : Sofia Nur Aeni, NIM : 1423301343, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal : 20 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

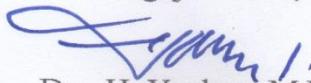

Dr. Fauzi, M.Ag

NIP.: 19740805 199803 1 004


H. M. Slamet Yahya, M.Ag

NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji Utama,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.

NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,


Dr. Khoir Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Sofia Nur Aeni
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sofia Nur Aeni
NIM : 1423301343
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis
Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SD Nasional 3
Bahasa Putera Harapan Purwokerto**

Dengan ini saya memohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAIN PUI

Purwokerto, 01 Juli 2018
Dosen Pembimbing



Dr. Fauzi. M. Ag.
NIP.19740805 199803 1 004

**PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI BERAGAMA BERBASIS
MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD NASIONAL 3 BAHASA PUTERA HARAPAN PURWOKERTO**

**SOFIA NUR AENI
1423301343**

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang belum diketahuinya secara keseluruhan pengembangan budaya toleransi beragama berbasis multikultural dalam pembelajaran PAI di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan budaya toleransi beragama berbasis multikultural dalam pembelajaran PAI di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.

Jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai data yang diperoleh dari lapangan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2018. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mengolah data dari sumber, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto berasal dari latar belakang agama yang berbeda, tetapi dalam bergaul mereka tetap menjunjung tinggi sikap toleransi beragama. Hal ini dapat dilihat dari beberapa prinsip toleransi yang mereka laksanakan. Pengembangan budaya toleransi umat beragama yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dilakukan dalam kelas maupun luar kelas dengan 1) Memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengikuti pembelajaran agama sesuai dengan agamanya 2) Menciptakan iklim toleran melalui kegiatan perayaan hari besar agama, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, integrasi dalam pembelajaran agama, kegiatan keteladanan, kegiatan pembiasaan, kegiatan rutinitas meliputi: upacara bendera, doa bersama menjelang Ujian Nasional, kegiatan spontanitas dan kegiatan pengkondisian.

Kata kunci : Toleransi, Multikultural, Pendidikan Agama Islam

MOTTO

“ Do the best, be good, then you will be the best “

“ Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang terbaik ”



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia, nikmat, hidayah dan ridonya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebuah karya terbaik ini sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus penuh kasih penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberi anugerah sepanjang hidupku dan senantiasa mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya
2. Bapak dan Ibu tercinta (Ahmad Saefudin dan Jamilah), Kakak (Lukman dan Hani), Adiku (Nina) terima kasih atas dukungan yang telah kalian berikan, terima kasih atas doa-doa yang tiada henti engkau panjatkan untukku, semoga tetesan butir-butir keringatmu membuahkan keberhasilan dan kebahagiaan untukku.
3. Ibu Tri Budiana Utami S. Pd dan segenap keluarga besar Rumah Asuh “*Baitii Jannatii*” yang selalu mendukung setiap langkah perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Aji Santoso S.Pd. I yang selalu memberi dukungan dan bimbingannya menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater IAIN Purwokerto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pemimpin umat Islam, hamba Allah yang paling sempurna akhlak manusia.

Dengan segenap kemampuan yang penulis miliki dalam menyusun skripsi ini, sebagai hamba yang dho'if penulis sangat menyadari akan adanya kekurangan yang ada pada skripsi.

Teriring dengan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H. M Slamet Yahya, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Sony Susandra, M. Ag., Penasihat Akademik bagi penulis di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Fauzi, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Kepala SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto Mr. Yohanes Tre Cahyadi yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
10. Mrs. Luthfiya Sri Hidayah, S.Pd. I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto yang telah berkenan memberikan bantuan dan meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
11. Mr. Wiwit Didik Setiaji S.Th., selaku Guru Pendidikan Agama Kristen di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto yang telah berkenan memberikan bantuan dan meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
12. Mrs Dian Kurniawati S.Pd., selaku Penanggung Jawab kegiatan kerohanian di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto yang telah berkenan memberikan bantuan dan meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
13. Segenap guru SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto yang telah membantu penulis selama penulis melaksanakan penelitian.
14. Siswa-siswi SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.
15. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis, serta kakak dan adikku (Lukman, Hani dan Nina) terima kasih atas doa dan motivasinya.

16. Ketua Rumah Asuh “*Baitii Jannatii*” Ibu Tri Budiana Utami dan segenap pengurus (Mba Lia dan Mas Gita) yang selalu mendukung dan membimbing demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
17. Teman-temanku tersayang (Amani, Fitri, Wulan Fiqqoh,) dan adik-adikku di Rumah Asuh “*Baitii Jannatii*” (Romah, Siti, Datul, Syifa dan Noni) yang selalu memotivasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini
18. Teman-teman satu angkatan 2014 seperjuangan terutama PAI H yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa menemani penulis kuliah, belajar banyak hal dan takkan terlupa kebersamaan kita.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untk mengucapkan rasa terimakasih, kecuali doa semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin

IAIN PURWO

Purwokerto, 01 Juli 2018

Penulis,



Sofia Nur Aeni

NIM 1423301343

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI BERAGAMA BERBASISMULTIKULTURAL DALAMPEMBELAJARAN PAI	
A. Pengembangan Budaya Toleransi Beragama	18
1. Pengertian Toleransi	18

2. Macam-macam Toleransi Dalam Islam.....	26
3. Budaya Toleransi.....	32
4. Pengembangan Budaya Toleransi	33
B. Pendidikan Multikultural	42
1. Pengertian Multikultural.....	42
2. Pengertian Pendidikan Berbasis Mutikultural	43
3. Tahapan Pengembangan Pendidikan Multikultural	51
C. Pendidikan Agama Islam.....	53
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	53
2. Fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam.....	56
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah	58
4. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Toleransi	61
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	63
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	63
C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	64
D. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum SD <i>Pu Hua</i>	74
1. Sejarah SD <i>Pu Hua</i>	74
2. Letak Geografis	76
3. Profil SD <i>Pu Hua</i>	76

4. Visi Misi dan Tujuan SD <i>Pu Hua</i>	77
5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	79
6. Keadaan Peserta Didik.....	81
7. Data Sarana prasarana/Fasilitas Pendidikan	82
B. Kondisi keberagaman peserta didik di SD <i>Pu Hua</i> dalam menyikapi perbedaan agama yang ada	84
C. Kondisi multikultural peserta didik di SD <i>PuHua</i>	90
D. Kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD <i>Pu Hua</i>	94
E. Proses pengembangan budaya toleransi beragama berbasis multikultural di SD <i>Pu Hu</i> secara umum.....	97
F. Upaya guru PAI dalam pengembangan budaya toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap basis kehidupan multikultural di SD <i>Pu Hua</i>	106
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-saran	116
C. Kata Penutup.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data nama guru dan Agamanya	79
Tabel 2. Data jumlah siswa	81
Tabel 3. Data Rombongan belajar	81
Tabel 4. Data siswa menurut Agama	82
Tabel 5. Data sarana prasarana/fasilitas pendidikan	82
Tabel 6. Jumlah peserta didik berdasarkan agamanya	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Pedoman Pencarian Data Penelitian
Lampiran	2 Pedoman Data Penelitian Hasil Observasi
Lampiran	3 Pedoman Data Penelitian Hasil Wawancara
Lampiran	4 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
Lampiran	5 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
Lampiran	6 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran	7 Surat Permohonan Izin Riset Individual
Lampiran	8 Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran	9 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
Lampiran	10 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran	11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran	12 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran	13 Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran	14 Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran	15 Surat Keterangan Lulus Kompre
Lampiran	16 Sertifikat BTA/PPI
Lampiran	17 Sertifikat Makrab
Lampiran	18 Sertifikat Opak 2014
Lampiran	19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran	20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran	21 Sertifikat KKN
Lampiran	22 Sertifikat PPL II
Lampiran	23 Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran	24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan membangun kesejahteraan hidup bersama seluruh warga negara dan umat beragama merupakan salah satu tujuan berbangsa dan bernegara. Seperti semboyan negara Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika, meski berbeda-beda tetap satu juga. Namun mencapai persatuan dan kesatuan dengan tetap menjunjung tinggi perbedaan dan keragaman bukanlah hal yang mudah. Ada beberapa hambatan yang cukup berat untuk sampai mewujudkan kearah keutuhan dan kesejahteraan seperti hambatan masalah kerukunan baik kerukunan hubungan antar agama ataupun kerukunan hidup umat beragama.

Negara Indonesia dilihat dari sisi agama adalah negara yang mengakui banyak agama dan keberadaan agamanya dijamin oleh pemerintah baik mengenai pertumbuhan dan perkembangannya.¹ Bangsa Indonesia adalah bangsa yang ber-Bhineka. Bukti dari ke-Bhinekaan itu adalah dengan kemajemukan bangsa ini yang salah satunya terletak pada keberagaman keyakinan dan agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia seperti Islam, Khatolik, Hindhu, Budha dan Khonghuchu. Maka kerukunan hidup dalam berbangsa dan bernegara dari sisi agama di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting.

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Toleransi Beragama Mahasiswa*, (Jakarta: Malaho Jaya Abadi Press, 2010), hlm. 1

Penafsiran Agama yang benar dalam perspektif agama adalah tetap mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan perbedaan termasuk dalam multikultur. Norma agama tidak akan membunuh perbedaan yang ada, bahkan dalam Islam perbedaan menjadi sebuah rahmat. Konsekuensinya perbedaan menjadi sebuah keniscayaan yang terjadi atas kuasa pencipta. Oleh karena itu dalam upaya untuk pembentukan sikap untuk saling menghormati perbedaan dapat dilakukan dengan menjadikan nilai agama dan nilai luhur budaya yang menjadi komponen dalam pembentukan karakter toleransi dalam multikultur.² Seperti yang dinyatakan secara konstitusional, kehidupan beragama di Indonesia berdasarkan UUD 1945, baik pada bagian Pembukaan, Batang Tubuh, maupun penjelasannya. Dalam Pancasila dirumuskan pada pembukaan UUD 1945, yaitu sila pertama, “Ke-Tuhanan Yang Maha Esa”. Di batang tubuh terdapat pada bab IX yang berjudul “Agama”, termuat dalam pasal 29 ayat 2: “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.³

Dalam Pancasila sila, khususnya sila pertama negara Indonesia menjamin kebebasan hak beragama seperti kepercayaan terhadap agama masing-masing ataupun masalah beribadah menurut agamanya. Bertoleransi dalam hal beragama akan menciptakan kerukunan sehingga mereka mampu hidup berdampingan dengan sesama pemeluk agama yang lainnya. Sedangkan

²Rohmat, *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2014), hlm.4

³UUD Negara Republik Indonesia 1945, (Pustaka Agung: Surabaya), hlm. 11

dalam pasal 29 ayat 2 menjelaskan tidak ada yang bisa melarang setiap warga negaranya untuk memilih agama yang diyakininya. Karena setiap agama memiliki cara dan proses ibadah yang berbeda-beda, oleh karena itu setiap warga negara tidak boleh melarang orang untuk beribadah. Supaya tidak terjadi konflik yang muncul di Indonesia akibat sifat fanatisme terhadap agamanya sendiri.

Sebuah keniscayaan kemajemukan yang ada di Indonesia malah menjadi potensi menimbulkan konflik. Secara umum konflik antar pemeluk agama disebabkan beberapa faktor seperti: pelecehan terhadap agama dan pemimpin spiritual sebuah agama tertentu, perlakuan aparat yang tidak adil terhadap pemeluk agama tertentu, kecemburuan ekonomi dan pertentangan kepentingan politik.⁴

Seperti konflik yang akhir-akhir muncul akibat tindakan intoleran di Indonesia, seperti yang disampaikan oleh ketua Umum GP Ansor Nusron Wahid yang mempertanyakan sekaligus menyesalkan keberadaan surat putusan Bupati Manokwari, Papua Barat, tentang larangan pembangunan masjid di kampung Andai distrik Manokwari Selatan. Isi Surat Bupati Manokwari Nomor 450/456 ditujukan kepada panitia pembangunan masjid di Andai distrik Manokwari selatan untuk menghentikan pembangunan masjid dengan alasan rawan menimbulkan konflik. Kebenaran dari surat bupati memang ada buktinya, dengan kebijakan seperti itu maka jelas bahwa hal itu termasuk kategori kebijakan yang mendukung dan melegitiasi praktik intoleran karena alasan yang disampaikan dalam surat ini masih klise dan terkesan mengada-ngada yang nyatanya menganggangi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Artinya landasan surat

⁴ Muhammad Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 51-52.

tersebut masih menggunakan logika mayoritas dan minoritas. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah tidak menjamin keberagaman di daerah yang dipimpinnya.⁵

Salah satu hal penting dari konsekuensi tata kehidupan multikultural yang ditandai dengan kemajemukan adalah dengan membangun rasa toleransi. Jika dilihat dari segi pendidikan, memang setiap agama memiliki ajaran mengenai toleransi beragama. Akan tetapi secara realitas, akibat pengelolaan pembelajaran toleransi beragama yang kurang serius, maka hubungan intern baik antar maupun sesama pemeluk agama di Indonesia terjadi ketegangan bahkan bentrokan yang mencerminkan ketidakmampuan mengimplmentasikan ajaran agama yang mereka anut. Fenomena ini, bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia, jelas merupakan ancaman bagi stabilitas dan ketahanan nasional.⁶

Dengan peristiwa seperti itu kita tahu bahwa degradasi nilai-nilai multikultural dari perspektif agama maupun ras, etnik dan suku, menjadi sebuah masalah bersama bangsa Indonesia dan masalah kemanusiaan pada umumnya. Upaya untuk meminimalisasi degradasi tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan nilai-nilai multikultural melalui pendidikan. Dengan harapan pendidikan dijadikan mediasi dalam melerai konflik intern umat beragama yang terjadi melalui transfer nilai-nilai multikultural dalam mengarahkan peserta didik untuk menghargai keberagaman.⁷

⁵ <https://www.dakwatuna.com/2015/11/05/76584/bupati-manokwari-larang-pembangunan-masjid-gp-ansor-pertanyakan-keputusan-tersebut/amp/>. Diakses pada 20 september 2017. Pukul 21.30

⁶ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2004), hlm 402.

⁷ Rohmat, *Tinjauan Multikultura...*, hlm.1-2

Menurut Azyumardi Azra, salah satu langkah yang strategis dalam hal ini adalah melalui pendidikan berbasis multikultural karena pendidikan berbasis multikultural di Indonesia, merupakan keharusan yang mendesak. Mata pelajaran yang dapat dijadikan sarana mengembangkan jiwa multikultural salah satunya adalah melalui Pendidikan Agama.⁸ Khususnya dalam hal ini Pendidikan Agama Islam memberikan peran penting dalam pengembangan jiwa multikultural dikalangan peserta didik. Pendidikan Agama Islam dapat berfungsi menjadi dasar pembentukan akhlakqul karimah yaitu akhlak terpuji diantaranya toleransi, adil, demokrasi dan menghormati perbedaan. Nilai –nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam juga selaras dengan nilai yang dikembangkan dalam pendidikan multikultural.

Keadaan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkenaan dengan proses pembelajaran, tidak lepas dari tiga pandangan negatif sebab yang mendasar: Pertama, bahwa banyak PAI yang lebih banyak berorientasi secara praktisi, artinya banyak dijumpai anak yang mendapat nilai bagus dalam mata pelajaran PAI, namun dalam penerapan dan perilaku sehari cenderung menyimpang. Kedua sistem pendidikan agama yang berkembang di sekolah kurang sistematis dan kurang terpadu. Evaluasi pembelajaran PAI hanya aspek kognitif saja. Ditambah juga dengan pernyataan Muhadjir Effendy (Mendikbud RI) dalam Rapat Kerja Komisi X DPR RI pada 14 Juni 2017 tentang rencana penghapusan Pendidikan Agama di sekolah.

“Menurut beliau, jika sudah mendapat pelajaran agama di luar kelas, otomatis siswa tidak perlu lagi dapat pendidikan agama di dalam kelas. Nantinya, nilai agama di rapor siswa akan diambil dari pendidikan di

⁸Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantrean*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 100

madrasah diniyah, masjid, pura, atau gereja. Atau bisa juga, guru-guru di TPA atau madrasah datang ke sekolah memeberikan pelajaran agama.⁹

Melihat fenomena rencana penghapusan Pendidikan Agama di Indonesia, menjadi suatu tantangan terbesar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Apakah jadinya jika pendidikan Agama khususnya PAI dihapuskan dicukupkan dengan pendidikan TPA yang diadakan baik didalam ataupun di luar sekolah. Tentulah dirasa itu masih sangat kurang, karena tidak semua orang tua menyadari akan pentingnya Pendidikan Agama untuk peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis meneliti di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokertoyang merupakan sekolah nasional dengan pengantar 3 bahasa yaitu Indonesia, Mandarin dan Inggris yang pertama berdiri di Purwokerto. Di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto sebagian peserta didik maupun gurunya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti latar belakang ekonomi, sosial, agama, etnis dan ras dan budaya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 23 Mei 2017 dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Luthfi Sri Hidayah S. Pd., bahwa sekolah tersebut sangat menjunjung tinggi sikap toleransi antar warga sekolah yang berbeda-beda. Secara umum, sikap toleransi antar umat beragama yang dimiliki peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto sudah tertanam melalui kebiasaan dan kegiatan baik didalam maupun diluar sekolahan, seperti bermain bersama, berkunjung kerumah teman yang berbeda agama, kegiatan POG (*Puhua Olympic Games*) dan kegiatan lainnya. Adapun

⁹ Sammy, Pendidikan Agama Akan Di Hapus, Mendikbud dikecam (<http://www.harianterbit.com/m/nasional/read/2017/06/14>) diakses pada 15 juni 2017 pukul 22.10

agama yang dianut para peserta didik dan guru terdiri dari Kristen, Islam, Konghucu. Total jumlah pemeluk agama Islam adalah minoritas menempati urutan ke 3 dari total keseluruhannya. Tentunya dalam hal ini seluruh warga sekolah berperan penting untuk menjaga sikap toleransi yang telah tertanam dan bahkan mampu mengembangkan sikap toleransi.

Secara umum, peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto meskipun mereka hidup dalam suatu lembaga pendidikan yang berlatar belakang berbeda-beda, tetapi mereka dapat menjalankan pendidikan dengan tenang dan damai. Dengan demikian SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain yang warga sekolahnya mempunyai latar belakang agama yang berbeda-beda dalam hal toleransi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan sikap toleransi antar umat beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam basis kehidupan multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto. Dari hasil latar belakang tersebut maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto”

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi, penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung dalam judul agar dalam pembahasan skripsi lebih terarah dan jelas.

1. Pengembangan Budaya Toleransi Beragama

Pengembangan diambil dari kata istilah bahasa Inggris yaitu *development*. Menurut Morris, pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari tahapan yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.¹⁰

Menurut Edward B. Tylor budaya adalah suatu keseluruhan yang kompleks dari pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, serta kemampuan-kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakatnya.¹¹

Istilah toleransi berasal dari bahasa Inggris, yaitu : “*tolerance*” berarti sikap membiarkan, mengakui dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan persetujuan. Dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan “*tasamuh*”, berarti saling mengizinkan, saling memudahkan. Jadi toleransi mengandung konsesi, artinya ialah pemberian yang hanya didasarkan kepada kemurahan dan kebaikan hati, dan bukan didasarkan kepada hak. Jelas bahwa

¹⁰ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm.331

¹¹Tilaar, *Pendidikan Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 39

toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain itu tanpa mengorbankan prinsip sendiri.¹²

Toleransi beragama adalah pengakuan adanya kebebasan setiap warga untuk memeluk agama yang menjaga keyakinannya dan kebebasan untuk menjalankan ibadahnya. Toleransi beragama meminta kejujuran, kebesaran jiwa, kebijaksanaan dan tanggung jawab, sehingga menumbuhkan perasaan solidaritas dan mengeliminir egoistis golongan. Toleransi hidup beragama itu bukan suatu campur aduk, melainkan terwujudnya ketenangan, saling menghargai, bahkan sebenarnya lebih dari itu, antar pemeluk agama harus dibina gotong royong di dalam membangun masyarakat kita sendiri dan demi kebahagiaan bersama dengan saling menghormati dan menghargai setiap penganut agama-agama.¹³

Lebih dari itu Islam menganggap perbedaan adalah sebagai rahmah. Menghargai nilai-nilai kemanusiaan sangat dianjurkan dalam Islam. Ini berarti pendidikan harus mengarahkan anak-anak didik agar siap dan mampu hidup bersama-sama, tanpa permusuhan karena perbedaan etnis, agama, atau golongan.¹⁴

2. Pendidikan Berbasis Multikultural

Multikulturalisme merupakan konsep ketika sebuah komunitas dalam konteks kebangsaan dapat mengakui keberagaman, perbedaan, dan

¹²Sa'id Agil Husin Al Munawar, *Fiqih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press), 2003. hlm. 13

¹³Sa'id Agil Husin Al Munawar, *Fiqih Hubungan...*, hlm. 15

¹⁴Qodri A. Azizy, *Pendidikan [Agama] Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003) .hlm. 34

kemajemukan budaya, baik ras, suku, etnis dan agama. Bangsa yang multikultur adalah bangsa yang terdiri dari kelompok-kelompok etnik dan budaya (*ethnic and cultural groups*) yang dapat hidup berdampingan secara damai dalam prinsip *co-existence* yang ditandai oleh kesediaan untuk menghormati budaya lain.

Pendidikan multikultural (*multicultural education*) merupakan strategi pendidikan yang memanfaatkan keberagaman latar belakang kebudayaan dari peserta didik sebagai salah satu kekuatan untuk membentuk sikap multikultural.¹⁵

Salah satu komponen dalam pendidikan adalah pembelajaran. Dimensi pluralis-multikultural bisa dibentuk melalui proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang lebih mengarah pada upaya menghargai perbedaan di antara sesama manusia sehingga terwujud ketenangan dan ketentraman. Pembelajaran agama berbasis multikultural didasarkan pada gagasan filosofis tentang kebebasan, keadilan, kesederajatan, dan perlindungan terhadap hak-hak manusia yang berusaha memberdayakan peserta didik untuk bekerja aktif menuju kesamaan struktur organisasi dan lembaga sekolah.¹⁶ Seperti misal peserta didik mulai diperkenalkan dengan hari-hari besar agama dan diajak untuk menjalankannya dengan sungguh-sungguh sesuai dengan ajaran agama masing-masing atau dengan melalui kegiatan mendongeng dan bercerita tentang bermacam-macam agama yang

¹⁵M.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) 2016, hlm.323-326

¹⁶M.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori*,...hlm.327

ada di negara Indonesia untuk menumbuhkan sikap saling menghormati satu sama lain antarpemeluk agama yang berbeda-beda.¹⁷

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. Pendidikan Agama Islam yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian yang pertama sebagai proses penanaman suatu ajaran agama Islam dan yang kedua sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri.¹⁸

4. SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto

SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto penulis maksud adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan yayasan yang beralamatkan di Jl. S. Parman Komplek Stadion Mini Purwokerto.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan budaya toleransi beragama berbasis multikultural adalah proses dimana nilai-nilai toleransi yang sudah diajarkan oleh setiap agama , khususnya dalam agama

¹⁷Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015), hlm 46.

¹⁸ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, karakteristik dan metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. (Yogyakarta: Teras, 2007). hlm 12

Islam yang didapat dari pembelajaran PAI lalu diterapkan dalam basis kehidupan peserta didik yang multikultural.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan, maka rumusan masalah ini dapat dijelaskan ke dalam rumusan masalah yang lebih operasional, yaitu :

1. Bagaimana kondisi keberagaman peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto dalam menyikapi perbedaan agama yang ada?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam pengembangan budaya toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap basis kehidupan multikultural di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keberagaman peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto dalam menyikapi perbedanan agama yang ada.
 - b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk pengembangan budaya toleransi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan budaya toleransi beragama berbasis multikultural dalam pembelajaran PAI di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto. Selain itu juga dapat diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Akademik

Manfaat bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, yaitu menambah kepustakaan dan referensi mengenai sikap toleransi beragama.

2) Bagi Tempat Penelitian

a) Bagi guru, hasil ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan budaya toleransi antar umat beragama kepada para peserta didik.

b) Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka pembinaan bagi para guru untuk mengembangkan budaya toleransi umat beragama kepada peserta didik

E. Kajian Pustaka

Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul akan penulis angkat, diantaranya:

Pertama, skripsi saudara Igun Dwi Hermawan yang berjudul “Pengembangan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Negeri 02 Klinting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas”.¹⁹ Fokus pembahasan pada skripsi ini adalah upaya guru dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama yaitu melalui kegiatan yang ada di sekolah, di dalam kelas maupun di luar kelas. Kesamaan pembahasan terletak pada objek dan subjek penelitian, yaitu sama meneliti bagaimana upaya guru dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama sedang perbedaannya terletak pada keterbatasan penelitian. Jika penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada upaya guru, tetapi penelitian yang peneliti akan lakukan tidak terbatas pada upaya guru saja, melainkan bukti nyata dari adanya pengembangan budaya toleransi.

Kedua, skripsi Muhammad Syaiful Azwar yang berjudul “Peran Guru PAI Mengimplementasikan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Khatolik Widyatama Batu”²⁰. Fokus pembahasan adalah upaya guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi umat beragama kepada peserta didik yang bermacam-macam agama. Kesamaan pembahasan terletak pada langkah penanaman sikap toleransi antar umat beragama, perbedaannya adalah terletak pada objek, bila dalam skripsi yang dilakukan fokusnya pada guru PAI saja, maka penelitian yang akan peneliti lakukan guru PAI dan kepala sekolah sebagai pengatur kebijakan sekolah.

¹⁹Igun Dwi Hermawan, *Pengembangan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Negeri 02 Klinting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*. (Banyumas: IAIN Purwokerto. 2017)

²⁰Muhammad Syaiful Azwar y, *Peran Guru PAI Mengimplementasikan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Khatolik Widyatama Batu*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

Ketiga, skripsi Lina Riqotul Wafiyah yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 23 Semarang”.²¹ Fokus pada skripsi adalah pada proses penanaman nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI yang mampu menumbuhkan kesadaran dikalangan peserta didik untuk hidup damai, penuh toleransi tanpa konflik. Perbedaannya pada penelitian yang telah dilakukan adalah penanaman nilai toleransi pada SMP sedang penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan budaya toleransi di yang dimulai dari jenjang SD.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terbagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halam formalitas yang didalamnya meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Untuk memudahkan pembahasan dan untuk memberikan arah pemikiran bagi pembaca skripsi nantinya, maka penulis menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I (satu), pada bab ini merupakan pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

²¹Lina Rofiqotul Wafiyah, *Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 23 Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

Bab II (dua), berisi landasan teori pada bab ini akan difokuskan pada Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran PAI. Tema besar pada penelitian ini terdiri dari tiga sub bab. Adapun sub bab *pertama*, pengertian toleransi beragama yang meliputi pengertian toleransi, macam-macam toleransi, budaya toleransi, pengembangan budaya toleransi di sekolah. Sub bab *kedua*, pengertian pendidikan multikultural, yang meliputi pengertian multikultural, pendidikan berbasis multikultural, tahapan pengembangan pendidikan berbasis multikultural. Sub bab *ketiga*, pengertian pendidikan agama Islam, yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam, kurikulum Pendidikan Agama Islam, pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam upaya mengembangkan budaya toleransi beragama.

Bab III (tiga), berisi tentang metode penelitian, yang memuat: Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV (empat), berisi tentang ini merupakan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, Kondisi keberagaman peserta didik di SD *Pu Hua* dalam menyikapi perbedaan dan agama yang ada, kondisi multikultural peserta didik di SD *Pu Hua*, kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD *Pu Hua*, proses pengembangan budaya toleransi beragama berbasis multikultural secara umum di SD Nasional 3 Bahasa Purwokerto, upaya guru PAI dalam pengembangan budaya

toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap basis kehidupan multikultural di SD *Pu Hua*.

Bab V (lima), adalah penutup, dalam bab ini disajikan kesimpulan, saran, dan kata penutup yang merupakan temuan dari seluruh hasil penelitian secara singkat. Kemudian daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis paparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi keberagaman peserta didik di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto berasal dari latar belakang agama yang berbeda-beda. Agama yang dianut para peserta didik terdiri dari Islam, Kristen, Konghuchu, Khatolik dan Budha. Tetapi dengan perbedaan agama tersebut tidak menjadikan pembatas bagi mereka untuk saling berinteraksi. Dalam menyikapi perbedaan yang ada, peserta didik di SD *Pu Hua* mempunyai sikap toleransi yang sudah tertanam dengan baik, hal ini dapat kita lihat dari pergaulan peserta didik yang begitu akrab, belajar bersama di sekolah dan mereka mampu bekerjasama dalam semua kegiatan yang ada di SD *Pu Hua* juga memberikan kebebasan bagi peserta didik yang beragama Islam untuk mengenakan jilbab tanpa ada peraturan dari sekolah, dengan harapan kemauan mengenakan hijab datang dari dalam diri mereka sendiri. Mereka juga dapat menghargai satu sama lain, antara yang memakai dan yang tidak memakai jilbab. Mereka juga mampu hidup rukun tanpa membeda-bedakan agama ataupun ras. Fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah, beserta komitmen dari seluruh pihak yang terkait merupakan sebuah paket komplit pelaksanaan pendidikan basis

multikultural. Strategi pendidikan multikultural yang tampak yakni membentuk kelompok diskusi multikultural dan pengaturan tempat duduk yang berselang-seling, memberikan materi atau melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kepedulian para siswa tentang permasalahan sosial yang ada di masyarakat, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub olahraga dan akademis, serta seminar untuk memberikan motivasi dan memperluas wawasan siswa juga harus memperhatikan prinsip-prinsip multikulturalism, mengakomodasi pendidikan agama dari peserta didik.

2. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan budaya toleransi beragama berbasis multikultural melalui pembejaran PAI di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto dilakukan melalui kegiatan yang ada di sekolah, didalam kelas maupun luar kelas.

Ada beberapa kegiatan di sekolah yang mendukung pengembangan budaya toleransi beragama berbasis multikulturalnya antara lain:

- a. Pembelajaran Pendidikan Agama: semua peserta didik dapat belajar agama sesuai dengan agamanya masing-masing
- b. Peringatan hari besar keagamaan: peringatan maulid bagi yang beragama Islam dan perayaan natal bagi yang beragama non Islam, namun semua peserta didik dapat ikut berperan serta dalam peringatan keduanya yang dijadikan satu hari manual acaranya.
- c. Doa bersama sebelum Ujian Nasional: kegiatan yang dilakukan setiap menjelang UN bagi kelas VI dengan dipimpin guru agama masing-masing.

Sedangkan metode yang digunakan dalam mengembangkan budaya toleransi berbasis multikultural adalah:

- a. Metode keteladanan
- b. Metode pembiasaan
- c. Metode Spontanitas
- d. Metode pengkondisian
- e. Kegiatan Rutinitas
- f. Pengintegrasian dalam mata pelajaran PAI

B. Saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari penulis dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Setiap peserta didik harus menjaga dengan baik kerukunan dan keharmonisan hubungan antar pemeluk agama yang telah terjalin
 - b. Peserta didik harus lebih aktif dalam mencari, menemukan, ataupun menanggapi masalah-masalah yang berkaitan dengan toleransi
 - c. Peserta didik lebih menghargai perbedaan-perbedaan dalam pergaulan dengan teman sebayanya.
 - d. Peserta didik harus selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap toleransi kepada peserta didik. Karena pada hakikatnya seorang guru merupakan teladan bagi anak didiknya.
- b. Guru harus mampu memberikan pengajaran dan nasihat yang luhur dan memotivasi untuk membangun peserta didik selalu berperilaku baik sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing.
- c. Selalu membudayakan peserta didik untuk bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

3. Bagi Sekolah

- a. Lebih mendukung terhadap program pembelajaran dan memfasilitasi segala sesuatu yang diperlukan dalam upaya menunjang pengembangan budaya toleransi bergama
- b. Kepada seluruh pihak sekolah hendaknya lebih memahami dan saling menghargai terhadap segala perbedaan yang ada, agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif untuk terciptanya suatu tujuan pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

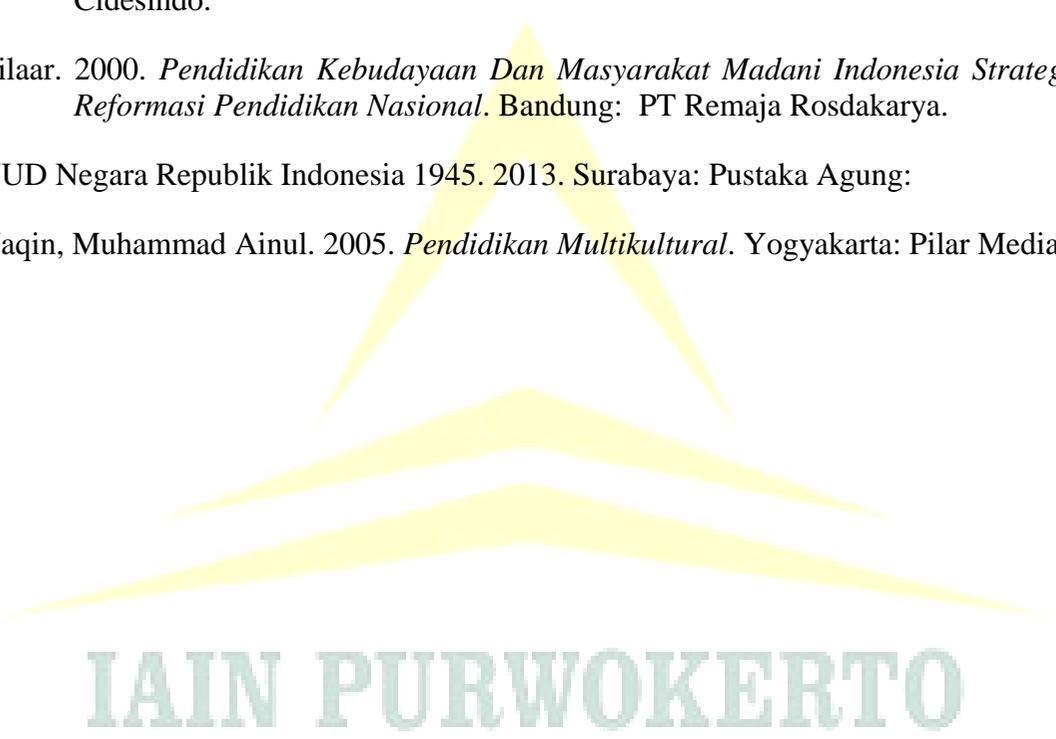
Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, berkat rahmat dan ridha Allah SWT akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis untuk memberikan hasil yang sempurna. Namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi semua pihak yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantrean*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abd. Aziz. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azizy, Qodri. 2003. *Pendidikan [Agama] Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Dwi Hermawan, Igun. 2017. *Pengembangan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Negeri 02 Klinting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*. Banyumas: IAIN Purwokerto.
- E-mail: dadahrobbani9@gmail.com , 2016, *Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*, Bandung: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 1, 2 (Juli): 187-198
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fadilah, Muhammad. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herdiansya, Hari. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Https: [//www.dakwatuna.com/2015/11/05/76584/bupati-manokwari-larang-pembangunan-masjid-gp-ansor-pertanyakan-keputusan-tersebut/amp/](https://www.dakwatuna.com/2015/11/05/76584/bupati-manokwari-larang-pembangunan-masjid-gp-ansor-pertanyakan-keputusan-tersebut/amp/).Diaksespada 20 september 2017. Pukul 21.30
- Husin Al Munawar, Sa'id Agil. 2003. *Fiqih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press
- Kemendiknas. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010. *Toleransi Beragama Mahasiswa*. Jakarta: Malaho Jaya Abadi Press.

- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahfud, Choirul. 2006. *Pendiidkan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M.Thobroni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Naim, Nainun. 2017. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, karakteristik dan metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Teras
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Nuryanto, Agus. 2011. *Mazhab Pendidikan Kritis*, Yogyakarta: Resist Book
- Qomar, mujamil. 2013. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rofiqotul Wafiyah, Lina. 2011. *Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 23 Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Romat. 2015. *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rohmad, Ali. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Rohmat. 2014. *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter (Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani dan Hariyanto, Muchlas. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sammy, Pendidikan Agama Akan Di Hapus, Mendikbud dikecam (<http://www.harianterbit.com/m/nasional/read/2017/06/14>) diakses pada 15 juni 2017 pukul 22.10
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

- Sugioyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaat, Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Syahraini. 2013. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Azwar y, Muhammad. 2016. *Peran Guru PAI Mengimplementasikan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Khatolik Widyatama Batu*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Tanja, Victor I. 1998. *Pluralisme Agama dan Problema Sosial*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.
- Tilaar. 2000. *Pendidikan Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- UUD Negara Republik Indonesia 1945. 2013. Surabaya: Pustaka Agung:
- Yaqin, Muhammad Ainul. 2005. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pilar Media.



IAIN PURWOKERTO